



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Tipe penelitian yang dipakai dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah kualitatif. Yang mana pengertian penelitian kualitatif menurut buku *Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis* karya Deddy Mulyana adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Yang biasanya bersifat empiris, hanya saja pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran matematis yang terlebih dahulu ditetapkan peneliti dan harus disepakati (direplikasi) oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian. (Mulyana, 2007 : 11)

Dalam menggunakan penelitian kualitatif maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki sifat deskriptif. Penelitian dengan sifat deskriptif ini biasanya menggunakan interpretasi tanpa angka-angka. (Mulyana, 2007 : 7).

Penggunaan sifat deskriptif merupakan yang paling tepat dalam membedah objek pada penelitian kualitatif karena banyak mengungkap masalah menggunakan penjabaran masalah dengan kata-kata dan interpretasi. Sehingga nantinya hasil

penelitian dapat menjabarkan secara mendalam permasalahan yang dijadikan objek penelitian.

### **3.2 Metode Penelitian (analisis teks, semiotika)**

Menurut Ferdinand de Saussure (1857-1913) semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam masyarakat dapat dibayangkan ada. Ia akan menjadi bagian dari psikologi sosial dan karenanya juga bagian dari psikologi umum. Ferdinand menyebut ini semiologi (dari bahasa Yunani, semeion “tanda”). Semiologi akan menunjukkan hal-hal yang membangun tanda-tanda dan hukum-hukum yang mengaturnya.

Secara sederhana analisis semiotika dapat mengahui tanda-tanda sebagai makna yang diberikan oleh objek. Maka dalam hal itu penelitian ini menggunakan analisis semiotika karena untuk menguak tanda – tanda yang ada dalam pidato kemunduran Anas Urbaningrum.

### **3.3 Unit Analisis**

Karena merupakan penelitian kualitatif maka unit analisis dari penelitian ini adalah salinan naskah pidato kemunduran Anas Urbaningrum dari posisi ketua umum di Partai Demokrat 23 Februari 2013.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen lewat naskah pidato kemunduran Anas Urbaningrum serta ditambah dengan melihat pada dokumen-dokumen dengan mencari referensi dari penelitian-penelitian serupa terdahulu maupun referensi teori-teori yang sesuai serta buku-buku populer terkait Anas Urbaningrum dan Partai Demokrat.

### 3.5 Keabsahan Data

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan teknik pengolahan data antara lain peneliti akan menggunakan data-data dari dokumen yang didapat lewat referensi yang kemudian setelah itu akan di *edit* untuk memilih menggunakan informasi-informasi yang relevan saja agar topik tidak menjadi terlalu luas dari tujuan awalnya. Yang mana tentunya dalam penggunaan dokumen tersebut dicari yang benar relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pembatasan penggunaan dokumen ini untuk menghindari meluasnya topik penelitian proses editing atau memilah informasi yang digunakan dari naskah tertulis yang sudah dibuat akan diperlukan.

Kemudian dilanjutkan dengan proses tipikasi yakni menggabungkan hasil dari data-data yang diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan yang digunakan untuk melihat kecenderungan penelitian ke arah mana. Menggabungkan hasil naskah pidato dan video dengan studi kepustakaan yang mana sebagai seorang politisi yang sudah

dikenal luas oleh publik maka banyak referensi dari penelitian terdahulu yang akan menambah informasi terkait Anas Urbaningrum dan Partai Demokrat terutama mengenai kasus korupsi yang melanda stabilitas partai pemegang kekuasaan tertinggi di pemerintahan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pada tahapan ini ada beberapa langkah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti antara lain memberikan penafsiran serta interpretasinya mengenai konstruksi kisruh partai Demokrat terkait kemunduran Anas Urbaningrum pada 22 Februari 2013. Karena setelah mengumpulkan data dan mencari kebenaran dari naskah pidato kemunduran Anas Urbaningrum dan melengkapi dokumen pendukung lainnya, dapat ditarik suatu kesimpulan terkait fenomena yang dibahas.

Menuangkannya dalam tulisan sebagai laporan penelitian dalam skripsi penelitian mengenai Konstruksi Kisruh Partai Demokrat Pasca Kemunduran Anas Urbaningrum (studi analisis semiotika terhadap pidato mundurnya Anas Urbaningrum pada konferensi pers di kantor DPP Partai Demokrat tanggal 23 februari 2013).